

**DAMPAK PENGGUNAAN WEBSITE *JOBSTREET.CO.ID*
FRESH GRADUATE DI BANDAR LAMPUNG**

***THE IMPACT OF USING THE *JOBSTREET.CO.ID* FRESH
GRADUATE WEBSITE IN BANDAR LAMPUNG***

Oleh :

Mufti Ramadan¹, Maulana Agung², Winda Septiani³
Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung
Email : muftiramadon49@gmail.com

ABSTRAK

penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi lowongan pekerjaan. Sehingga dapat menghasilkan informasi lowongan pekerjaan berbasis *website* yang dapat memudahkan mahasiswa *fresh graduate* dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas *website jobstreet* sebagai portal pencari kerja terhadap kebutuhan informasi mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung. Variabel yang digunakan yaitu efektivitas *website* (X) sebagai variabel independen dan kebutuhan informasi (Y) sebagai variabel dependen dan jenis penelitian ini *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitiannya ialah mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan sampel 100 responden. dianalisis secara deskriptif menggunakan program SPSS versi 26. Hasil uji parsial antara variabel efektivitas *website jobstreet* dengan variabel kebutuhan informasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ dengan besaran $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $13,310 > 1,661$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas *website jobstreet* dengan kebutuhan informasi. Angka koefisien regresi bernilai sebesar 0,189 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat efektivitas *website* (X) maka kebutuhan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,189. Hasil perhitungan efektivitas menunjukkan bahwa *website jobstreet* dinilai sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya dengan nilai efektivitas sebesar 87%.

Kata Kunci: Efektivitas Website, Kebutuhan Informasi, Jobstreet

Abstract

This research was conducted to find information on job vacancies. So that it can generate website-based job vacancy information which can make it easier for fresh graduate students to obtain job vacancy information that suits their abilities and expertise. This research aims to find out the degree of effectiveness of jobstreet websites as a job search portal to the information needs of fresh graduation students in Bandar Lampung. The variables used are website effectiveness (X) as independent variable and information needs (Y) as the dependent variable, this type of research is exploratory research with a quantitative approach to its research object is a fresh graduate student in Bandar Lampung. Data were collected using a questionnaire with a sample of 100 respondents. It is descriptively analyzed using the SPSS version 26 program. The partial test result between the jobstreet website effectiveness variable and the information needs variable was a significance value of 0 0.001 with a t-count of t t-table of $13,310 > 1,661$ so that it could be interpreted that there was a positive and significant effect between jobstreet website effectiveness and information needs. The regression coefficient is 0.189 which means that every 1% increase in website effectiveness (X) will increase the information requirement (Y) will increase by 0.189. The effectiveness calculation results show that the jobstreet website is considered to be very effective in meeting the user's information needs with an effectiveness score of 87%.

Keywords: Website Efficiency, Information Requirements, Jobstreet

1. PENDAHULUAN

Pekerjaan penting karena memiliki dampak langsung pada kelangsungan hidup seseorang. Sulitnya mencari pekerjaan seperti ini menjadi masalah yang tak ada habisnya di sekitar kita. Kebutuhan hidup manusia terdiri dari dua kebutuhan, khususnya kebutuhan esensial yang merupakan kebutuhan utama untuk daya tahan tubuh, khususnya pakaian dan makanan, rumah berarti tempat tinggal, pangan berarti mata pencaharian dan kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan tambahan atau komplementasi. Namun, tidak semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Pendidikan tinggi dan gelar yang baik tidak dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang mudah dengan latar belakang dan keinginan.

Menurut Musfika dan Rusda (2020:85) Posisi kosong yang bisa diisi oleh seseorang yang mencari pekerjaan disebut sebagai lowongan pekerjaan. Ketersediaan lowongan kerja menjadi menarik perhatian semua pihak khususnya mahasiswa yang baru lulus (*fresh graduate*) dari jenjang pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu, salah satu dampak negatif dari ketidakseimbangan antara jumlah pekerja dan posisi terbuka adalah pengangguran yang meluas. Sangat penting untuk merancang sistem informasi rekrutmen pekerjaan yang bisa memperbaiki kondisi bagi semua pihak. termasuk pencari kerja dan bisnis yang membutuhkan tenaga kerja, mengingat banyaknya volume pelamar pekerjaan di Indonesia saat ini, tingginya tingkat pengangguran, dan kesulitan yang dimiliki perusahaan dalam memilih karyawan potensial yang akan diterima di perusahaannya.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,86% pada Agustus 2022, turun 0,63 poin persentase dari Agustus 2021, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Covid-19 mempengaruhi 4,15 juta orang, atau 1,98 persen, dari penduduk usia kerja. Berisi individu yang menganggur karena Coronavirus (0,24 juta), individu yang tidak berada dalam angkatan kerja karena Coronavirus (0,32 juta), individu yang tidak bekerja karena Coronavirus (0,11 juta), dan individu yang bekerja dengan jam kerja yang lebih rendah karena Coronavirus (3,48 juta). Pertumbuhan angkatan kerja tetap tinggi ditambah dengan terbatasnya kesempatan kerja yang menjadi pengangguran tetap banyak. Selain itu, angkatan kerja yang termasuk setengah dari pengangguran angkanya masih tetap tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas pekerja masih kurang optimal. Selain itu, lowongan yang diinginkan sedikit. Karena lowongan kerja salah satu perbandingan antara jumlah pencari kerja terhadap jumlah perusahaan yang menawarkan lowongan kerja.

Pengangguran merupakan suatu masalah yang cukup serius disuatu negara, sebagai hasil dari kemampuan internet untuk menyediakan informasi secara cepat, akurat, dan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, perkembangannya mengalami kemajuan yang cukup pesat dan menjadi sangat berguna dan signifikan bagi manusia. Sistem yang menyimpan banyak informasi tentang lowongan pekerjaan dan dapat diakses secara online, termasuk lowongan pekerjaan, dirancang karena, seiring dengan perluasan sumber daya manusia, informasi yang lebih besar diperlukan di setiap industri. Sistem berbasis web untuk informasi lowongan pekerjaan dapat menghubungkan perusahaan dan pencari kerja dengan membutuhkan keterlibatan dari pengguna untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Makhluk sosial sekarang memiliki kebutuhan informasi yang lebih canggih dan bervariasi daripada hanya kebutuhan untuk makanan, pakaian, dan kebutuhan dasar lainnya. Namun, budaya modern, khususnya mahasiswa *fresh graduate*, lebih menekankan pada kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi tentang masyarakat yang makin berkembang, berjalannya kemajuan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan, membuat individu saat ini mencari informasi lebih sering daripada sebelumnya agar tetap terkini dalam berita. Ada banyak cara lain untuk mencari informasi, termasuk informasi tentang rumah, hobi, penyedia layanan kesehatan, dan lowongan pekerjaan.

Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa *fresh graduate* di Bandar Lampung akan menemukan bahwa kebutuhan mereka saat ini untuk pengetahuan tentang lowongan pekerjaan membuat

menemukan informasi tersebut penting. Hasilnya, mahasiswa baru lulusan Bandar Lampung dapat memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan di online dengan lebih cepat dan efektif sekaligus menjaga mobilitas mereka untuk tugas sehari-hari. Karena laptop atau smartphone bisa diakses kapan dan dimana saja. Karena kondisi ketidakpastian yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman, ada kebutuhan akan informasi, dan sebagai hasilnya, orang akan mencari informasi untuk memuaskan keinginan mereka (Belkin dan Veckery dalam Salsabil dan Arfa, 2020:203).

Hasil survei yang dilakukan oleh JakPat menunjukkan bahwa platform yang paling sering digunakan oleh para pencari kerja adalah jobstreet.co.id, dengan persentase pengguna mencapai 51,4%. Dari data yang diperoleh, peneliti memutuskan untuk mengkaji penggunaan website jobstreet.co.id sebagai suatu platform media sosial yang memfasilitasi pencarian lowongan kerja dengan cara yang efisien dan modern. Banyak individu yang memanfaatkan jobstreet.co.id sebagai sarana untuk menemukan peluang pekerjaan, karena kemudahan akses dan kelengkapan informasi yang disajikan. *Jobstreet.co.id* merupakan platform media sosial digunakan untuk alat mencari lowongan kerja yang sangat muda, praktis dan efektif. Banyaknya peminat yang menggunakan *jobstreet.co.id* untuk memudahkan dalam mencari lowongan kerja dan mudah untuk mengaksesnya serta lowongan kerja yang dicari lebih mudah dan banyak informasi lowongan kerja yang ditampilkan. *Jobstreet.co.id* yaitu perusahaan pemenang penghargaan yang memberikan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan dan sejumlah besar peluang di banyak bidang seluruh Asia. Telah 20 tahun lebih *jobstreet.co.id* dipercayai oleh jutaan profesional dalam tahapan karier mereka. *Jobstreet* menyediakan fitur "*Job Alert*" yang akan memberikan rekomendasi lowongan pekerjaan yang tersedia sesuai dengan informasi profil *jobstreet* pengguna. Selain itu, ada fitur *Artificial Intelligence (AI)* *jobstreet* juga akan memberikan saran pekerjaan sesuai dengan riwayat pencarian kerja oleh pengguna di *jobstreet.co.id*. *Jobstreet.co.id* memberikan solusi untuk membantu perusahaan menyalurkan pasar ketenagakerjaan. Data menunjukkan 13.2 juta kandidat yang menggunakan *jobstreet*, 311.1 juta halaman yang dilihat dan 300,000 perusahaan yang ditampilkan (sumber : *jobstreet*, 2022).

Dalam pandangan Rahayu et al. (2019:22), konsep website merujuk pada keseluruhan halaman web yang tergabung dalam suatu domain dan berisi beragam informasi. Saat ini, internet telah memberikan kemudahan kepada para pencari kerja, di mana salah satu caranya adalah melalui penggunaan situs web. Dengan adanya akses internet, para calon pekerja dapat mencari peluang kerja dengan lebih mudah, tanpa terpengaruh oleh kondisi lingkungan. Fenomena ini juga turut mendorong pertumbuhan positif perusahaan, melalui berbagai manfaat serta kemudahan yang lahir dari kemajuan teknologi. Teknologi informasi, dalam berbagai aspek seperti pendidikan, lapangan pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari masyarakat, memainkan peran penting. Penyediaan layanan informasi mencerminkan dedikasi untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pencari kerja, dengan fokus pada akurasi informasi guna menyeimbangkan harapan mereka. Mirip dengan berbagai inisiatif yang diberikan oleh pihak atau kelompok masyarakat, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi serta memberikan kepuasan kepada publik.

Pada umumnya kandidat masih menggunakan cara biasa untuk mencari lowongan mereka pergi ke perusahaan untuk melihat lowongan pekerjaan, pencarian juga dilakukan di media cetak seperti koran, majalah, pamflet atau informasi dari orang. Karena membutuhkan banyak waktu dan uang, pendekatan ini tidak efisien dan tidak efektif. Oleh karena itu, perlu dibuat sistem informasi lowongan pekerjaan yang berbasis *website*, mulai pemberian informasi, seleksi lamaran, tes tulis dan hasil lolos tes semuanya dapat diakses oleh sistem informasi ini. Fungsi dari sistem ini adalah untuk memudahkan pencari kerja dan pekerja dalam memberikan informasi secara detail yang dapat diakses oleh pencari kerja untuk memperoleh informasi. Penggunaan teknologi pada *website* diharapkan semakin meningkat kedepannya seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Keanekaragaman dalam situs *website* adalah produk yang paling menarik, kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung karena didalam suatu *website*, mahasiswa akan memperoleh lebih banyak informasi lengkap dengan tampilan inovatif dan kreatif, sehingga akan meningkatkan minat mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung untuk mencari lowongan kerja.

Banyaknya lulusan yang tidak tersalurkan kedalam bidang atau keahlian yang telah dimiliki, sehingga dibutuhkan aplikasi atau sistem yang dapat merekomendasikan mereka dalam memilih lowongan pekerjaan yang akan diambil, penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi lowongan pekerjaan. Sehingga dapat mengasikkan informasi lowongan pekerjaan berbasis *website* yang dapat memudahkan mahasiswa *fresh graduate* dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Karena banyaknya yang menggunakan situs *website jobstreet.co.id* dengan kualitas informasi yang akurat dan tampilan fitur di dalamnya lebih mudah dipahami membuat *website* ini menarik perhatian bagi peneliti yang ingin tahu lebih banyak tentang keberhasilan situs *web* ini.

Di masa mendatang, diharapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengembangan *website* akan semakin meluas sejalan dengan kemajuan teknologi informasi yang sedang berlangsung. Kemampuan untuk menciptakan beragam variasi dalam desain situs web menjadi daya tarik utama, yang menawarkan ruang bagi kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa baru yang baru lulus di Bandar Lampung. Dalam konteks situs web, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengakses informasi yang lebih komprehensif, disajikan dengan tampilan yang inovatif dan kreatif. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan minat para mahasiswa baru di Bandar Lampung untuk aktif dalam pencarian lowongan kerja. Menurut Othenk seperti yang dikutip dalam Naibaho dan Yusrizal (2017), mengartikan efektivitas sebagai penggunaan sumber daya untuk menghasilkan berbagai barang dan jasa melalui sejumlah kegiatan yang dilaksanakan. Definisi ini melibatkan penilaian dan interpretasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Dalam perspektif produktivitas, manajer produksi menjelaskan bahwa efektivitas merujuk pada kualitas dan kuantitas (output) dari barang dan jasa yang dihasilkan. Tingkat keberhasilan penggunaan *website jobstreet.co.id*, yang menyediakan layanan informasi kepada mahasiswa baru yang baru lulus di Bandar Lampung, dapat diukur dengan mempertimbangkan apakah rencana yang telah ditetapkan berhasil dicapai dalam proses pencarian lowongan kerja atau tidak.

Melalui uraian masalah yang telah dijabarkan mengenai pengaruh kebutuhan penggunaan keberhasilan situs *web jobstreet* pada mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung maka didapatkan judul penelitian "Efektivitas *Website Jobstreet.co.id* Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Untuk Mencari Lowongan Kerja (Studi kasus Mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung)". Berdasarkan dengan uraian masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ha1 : Terdapat signifikansi efektivitas penggunaan *website jobstreet.co.id* dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk mencari lowongan kerja.
- Ho1 : Tidak terdapat signifikansi efektivitas penggunaan *website jobstreet.co.id* dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk mencari lowongan kerja.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang diimplementasikan dalam penelitian berikut yakni metode kuantitatif melalui pendekatan *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2017) Metode *explanatory research* adalah strategi eksplorasi yang mengharapkan untuk memahami tempat faktor-faktor yang dipertimbangkan dan dampak antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi sasaran pada penelitian ini yakni mahasiswa *fresh graduate* lulusan tahun 2021-2022 yang pernah menggunakan *website jobstreet.co.id*.

Strategi pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai kriteria yang diajukan dalam penelitian ini antara lain yaitu mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung lulusan tahun 2021-2022 dan pernah menggunakan *website jobstreet.co.id* untuk mencari lowongan kerja. Dalam menentukan sampel menggunakan rumus *Cochran* dan didapatkan sampel penelitian yaitu 100 responden.

Dalam menentukan ada atau tidak adanya pengaruh dari hipotesis pada penelitian ini diperlukan analisis regresi sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier

sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam mengukur pengaruh antar satu variabel dengan variabel terikat yaitu efektivitas *website* (x) dengan kebutuhan informasi (y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Analisis statistik deskriptif dipakai guna memperoleh gambaran secara empiris terkait dengan suatu data yang dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017), dalam analisis statistik deskriptif data yang ada akan dikelola dengan cara mengelompokkan kemudian diberi penjelasan. Tujuan dari analisis statistik ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang diamati dari kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk menggambarkan karakteristik dari responden.

Karakteristik responden merupakan gambaran keadaan responden yang digunakan untuk memahami hasil penelitian. Pada penelitian ini, data yang diperoleh menggunakan penyebaran kuesioner pada mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung. Presentase responden terdiri dari responden perempuan yang lebih dominan 10% dalam penelitian ini dibandingkan dengan laki-laki dengan jumlah 55% responden perempuan dan 45% responden laki-laki. Mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung pada penelitian ini sebesar 61%, sedangkan lulusan tahun 2021 sebanyak 39%. Hal tersebut berkaitan dengan lebih gencarnya mahasiswa dengan tahun kelulusan yang lebih baru untuk mencari pekerjaan sehingga responden di tahun kelulusan 2022 lebih banyak menggunakan situs *website Jobstreet*.

Pada penelitian ini, responden yang sudah bekerja memiliki persentase sebesar 52% sedangkan responden yang belum bekerja memiliki persentase sebesar 48%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *website jobstreet* dapat diakses oleh siapa saja, baik oleh masyarakat yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja. Penggunaan *website jobstreet* tidak hanya digunakan oleh pencari kerja namun juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencari kandidat kerja. *Website* lain yang paling banyak digunakan selain *jobstreet* ialah LinkedIn sebesar 38%, kemudian sebesar 19% responden lainnya tidak menggunakan *website* lainnya, sedangkan 17% responden menggunakan Loker.id, 9% responden menggunakan Kalibrr, kemudian 8% responden menggunakan Jobs.id, sedangkan 7% responden lainnya menggunakan Karir.com dan Glints tidak ada yang pernah menggunakan.

3.2. Teknik Pengujian Instrumen

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2019). Uji validitas digunakan untuk mengukur kuesioner bahwa variabel yang diukur merupakan variabel yang akan diteliti. Penentuan apakah kuesioner tersebut valid digunakan jika pernyataan yang diberikan oleh peneliti mampu menjelaskan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut. Uji validitas dapat diukur apabila nilai signifikansi dalam tiap variabel $<0,05$, berdasarkan dengan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan seluruh item pada variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi <0.05 dan nilai r -hitung $> r$ -tabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dinyatakan valid.

3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memutuskan konsistensi instrumen estimasi yang biasanya menggunakan survei, artinya apakah instrumen estimasi yang digunakan akan mendapatkan estimasi yang tetap dapat diandalkan dengan asumsi estimasi diulang. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert) adalah *Cronbach Alpha*. Penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dalam uji reliabilitas dengan nilai $>0,6$ dikatakan valid. Berdasarkan dengan uji yang telah dilakukan bahwa variabel efektivitas *website*

dalam penelitian ini memiliki nilai $0,949 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel. Sedangkan pada variabel kebutuhan informasi bernilai $0,846 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel. Maka, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.2.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan bahwa data berkontribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji asumsi, maka peneliti melakukan uji normalitas. Dalam melakukan uji asumsi klasik ini peneliti akan menggunakan program komputer SPSS 26. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Normal Probability Plot. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Nilai Kritis	Keterangan
0.200	>0.050	Normal

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji normalitas pada penelitian ini nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,050$ sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian antar variabel independen atau variabel bebas yang terdapat pada model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Ghozali, 2018). Identifikasi keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF atau *Variance Inflation Factor* yang mana jika semakin kecil nilai tolerance dan VIF, maka akan mendekati terjadinya multikolinieritas (Ghozali, 2018). Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak akan terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Efektivitas Website (X)	1.000	1.000	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel X dalam penelitian ini adalah $1,000 > 0,10$, sementara nilai VIF sebesar $1,000 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3.3. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen sebagai indikatornya, yaitu Efektivitas Website (X) dan satu variabel dependen yaitu Kebutuhan Informasi (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 26. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menentukan bagaimana satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Angka Konstan	Angka Koefisien Regresi
5.000	0.189

Sumber : Data diolah (2023)

Didasarkan dengan tabel 3. Memperllihatkan bahwasanya nilai *coefficient konstanta* senilai 5,000, nilai *X* (efektivitas website) sebesar 0,189. Dengan didasarkan nilai diatas sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 5,000 + 0,189 X_1$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut mampu dipaparkan dengan penjelasan berikut ini:

- α . Konstant = 5,000

Angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Sehingga nilainya dalam penelitian ini ialah 5,000 yang berarti bahwa jika tidak ada efektivitas *website* (*X*) maka nilai konsisten Kebutuhan Informasi (*Y*) adalah sebesar 5,000

- β_1 . Koefisien regresi = 0,110

Nilai koefisien regresi variabel Efektivitas *Website* (*X*) sebesar 0,189. Maka, bahwa setiap penambahan 1% tingkat efektivitas *website* (*X*) maka kebutuhan informasi (*Y*) akan meningkat sebesar 0,189.

3.4. Uji Hipotesis

3.4.1. Uji t

Uji t adalah salah satu uji spekulasi eksplorasi yang bermaksud untuk memutuskan apakah variabel otonom sampai batas tertentu mempengaruhi variabel dependen. Uji t didasarkan pada membandingkan t-hitung dengan t-tabel dan melihat nilai signifikansi. Berikut ini adalah konsekuensi dari uji t dalam ulasan ini:

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	Signifikansi
Efektivitas <i>Website</i> (<i>X</i>)	13.810	<0.001

Sumber : Data diolah (2023)

Dengan didasarkan tabel 4 *output* SPSS tersebut, nilai signifikansi variabel *X* adalah sebesar $0,01 < 0,05$. Serta nilai t-hitung dalam penelitian ini ialah 13,810 sedangkan nilai t-tabel dengan dk ($dk = 100 - 2 = 98$) adalah 1,661 jadi t-hitung (13,810) > t-tabel (1,661) sehingga H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh Efektivitas *Website* (*X*) terhadap Kebutuhan Informasi (*Y*).

3.4.2. Pengukuran Efektivitas *Website*

Guna membuktikan besarnya efektivitas website jobstreet, menggunakan persamaan untuk memperkirakan tingkat kecukupan dari Purwanto (2007). Dalam pengolahan data penelitian dihitung rata-rata setiap butir pernyataan dan didapatkan total rata-rata dari semua butir pertanyaan adalah 113,31. Selanjutnya dalam menghitung pengukuran efektivitas *website* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = \frac{\text{Total rata-rata item pengukuran}}{\text{Total item pengukuran}}$$

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = \frac{113,31}{26}$$

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = 4,35$$

Sesudah melaksanakan pengujian koefisien korelasi, maka dilanjutkan pelaksanaan uji hipotesis dengan mengestimasi tingkat efektivitas *website* jobstreet. Dalam mengestimasi tingkat efektivitas *website* menggunakan resep dari Ravianto (2014), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase efektivitas website} = \frac{\text{Bobot rata-rata item pengukuran}}{\Sigma \text{tingkatan kriteria kesuksesan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas website} = \frac{4,35}{5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas website jobstreet} = 87\%$$

4. PEMBAHASAN

4.1. Efektivitas *Website Jobstreet*

Berdasarkan deskripsi responden dalam penelitian ini, baik laki-laki maupun perempuan lulusan baru yang didominasi oleh lulusan tahun 2022 yang menggunakan *website jobstreet* telah memiliki pekerjaan. *Jobstreet* dinilai mampu memberikan respon positif terhadap penggunaanya karena ketersediaan informasi yang akurat, kemudahan penggunaan aplikasi bagi responden, keberagaman fitur aplikasi yang memudahkan mencari pekerjaan yang sesuai serta kelebihan lainnya. Responden dalam penelitian ini juga setuju bahwa *Jobstreet* menyediakan fitur rekomendasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan pencari kerja.

Website Jobstreet juga memiliki tampilan yang unik, mudah digunakan oleh penggunaannya, serta tidak berbayar sehingga *Jobstreet* dinilai bersahabat dengan semua kalangan. Beberapa situs pencarian kerja dapat diakses secara gratis namun fitur yang ditawarkan tidak lengkap sehingga penggunaanya disarankan untuk berlangganan agar bisa mengakses lebih banyak informasi. Sistem berlangganan tersebut dinilai tidak cukup efektif untuk digunakan oleh seluruh pengguna *website*. Ketersediaan informasi yang dapat diakses secara gratis, mudah dijangkau, serta mudah diakses kapan saja dan dimana saja membuat *website Jobstreet* dinilai efektif oleh penggunaanya.

Hingga saat ini, telah banyak situs *web* pencarian kerja yang belum terdapat sistem yang dapat merekomendasikan jenis keterampilan yang sesuai. Sehingga banyak para pencari kerja yang tidak *update* terhadap jenis keterampilan dibutuhkan di dunia kerja yang terus bertambah seiring perkembangan teknologi. Oleh karena itu, dibuatkan sistem rekomendasi untuk merekomendasikan jenis pekerjaan yang sedang tren di dunia kerja. Kemampuan *jobstreet* dalam menyediakan fitur rekomendasi tersebut menjadikan kelebihan kemudahan bagi para pengguna dibandingkan dengan *website* lainnya.

4.2. Kebutuhan Informasi

berdasarkan analisis deskriptif sebelumnya, responden juga setuju bahwa setelah mengakses *website jobstreet*, responden mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raja (2022) yang menyatakan bahwa *jobstreet* memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan dengan lengkap dan rinci dengan memberikan informasi nama perusahaan, letak atau lokasi dari perusahaan, memberikan deskripsi pekerjaan, memberikan persyaratan untuk melamar pekerjaan, memberikan informasi jumlah gaji yang akan didapat, serta informasi tambahan lainnya.

Informasi yang disediakan oleh *Jobstreet* pun beragam seperti informasi kota, deskripsi pekerjaan, upah, kualifikasi kandidat, serta informasi mengenai berapa kali lamaran kita telah dilihat oleh perusahaan yang kita lamar membuat *Jobstreet* dipandang unik sehingga penggunaanya merasa kebutuhan informasinya terpenuhi. Adanya fitur informasi tersebut dapat menarik penggunaanya untuk terus menggunakan *Jobstreet* sebagai sarana mencari pekerjaan.

Pemenuhan kebutuhan informasi dalam *website Jobstreet* juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriarini (2020) yang dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang cukup tinggi dan signifikan dari kualitas situs *web Jobstreet* terhadap kebutuhan informasi lowongan pekerjaan dengan tingkat pengaruh sebesar 38,1%. Kualitas *web* mempengaruhi terpenuhinya kebutuhan informasi lowongan pekerjaan bagi sarjana, terutama *fresh graduate*. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan mendasar dari penggunaan sebuah situs *web* adalah kualitas dari situs *web* itu sendiri apakah baik dan terpercaya atau tidak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian bahwa *website jobstreet* mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunaanya dengan sangat efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa ketersediaan informasi yang terdapat dalam *website jobstreet* dinilai dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa *fresh graduate* di Bandar Lampung. Informasi yang tersedia dianggap mampu membantu *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan. Setelah dilakukan pengujian regresi linear sederhana maka diperoleh nilai angka koefisien regresi sebesar 0,189 yang bermakna bahwa setiap penambahan 1%

tingkat efektivitas *website* (X) maka kebutuhan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,189. Kemudian setelah dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis hasil uji parsial antara variabel efektivitas *website jobstreet* dengan variabel kebutuhan informasi maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ dengan besaran $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $13,310 > 1,661$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara efektivitas *website jobstreet* dengan kebutuhan informasi. Hasil perhitungan efektivitas menunjukkan bahwa *website Jobstreet* dinilai sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya sebesar 87%.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan penyedia informasi bisa memahami apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Dengan mengetahui kebutuhan informasi masyarakat, tren lowongan pekerjaan yang sedang berjalan, serta melihat perkembangan informasi terbaru dapat membuat *Jobstreet* menjadi *website* pencarian kerja yang paling diminati oleh masyarakat khususnya mahasiswa *fresh graduate*. Selain itu, berdasarkan item variabel dengan nilai rata-rata terendah, sebaiknya perusahaan menambahkan fitur percakapan yang terhubung dengan perusahaan yang dilamar agar pemenuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat tercapai. Dengan adanya fitur percakapan, pengguna bisa bertanya langsung ke pihak perusahaan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan jelas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel lain seperti kepuasan pengguna dan pengembangan sistem karena dalam penelitian ini responden belum terlalu sering menggunakan *website jobstreet* sebagai alat untuk mencari lowongan kerja dan sistem yang ada perlu dikembangkan lagi agar lebih banyak yang tertarik menggunakan *jobstreet*.

DAFTAR PUSTAKA

- [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-perbulan.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20\(TPT\)%20Agustus,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-perbulan.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20(TPT)%20Agustus,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19) . Diakses pada tanggal 3, November 2022
- <https://www.jobstreet.co.id/id/cms/employer/> . Diakses pada tanggal 4, November 2022
- Kriyantono, Rachmat. (2020). Efektivitas *Website* Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Penyedia Informasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4, 117-142.
- Musfika, P. N., & Rusda, D. (2020). Sistem Informasi Lowongan Kerja di Kota Sampit Berbasis Web. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 2(2), 84-90.
- Naibaho, W., & Yusrizal, F. (2017). Efektivitas Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sebagai Media Informasi Bagi Wisatawan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 1-14.
- Nihayati & Laksmi. (2020). Perilaku Pencarian Informasi Pekerjaan oleh Sarjana *Fresh Graduate* dengan Analisis Model Wilson. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 56-67.
- Pari, Riki Aldi & Kurniawan, Denni. (2021). Sistem Rekomendasi Keterampilan dengan Metode *User-Based Collaborative Filtering* dan *Tanimoto Coefficient Similarity*. *Jurnal Teknologi Informasi*, 26(2), 52-62.
- Purwanto, Arie. (2007). Rancangan dan Implementasi Model Pemeriksaan Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Atas Aplikasi E-Government di Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten Sragen. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Terapan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rahayu, W. I., Fajri, R. R., & Hambali, P. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Penentuan dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan dari Website ke Media Sosial Berbasis Desktop*. Kreatif.
- Raja, Joshua Hasian Luman & Tileng, Kartika Giana. (2022). Analisis Kualitas *Website* Jobstreet Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan *Importance-Performance Analysis* (IPA). *JUISI*, 08(01), 38-45.
- Salsabil, Z., & Arfa, M. (2020). Efektivitas *Website* femaledaily. com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna. *Jurnal ilmu perpustakaan*, 8(2), 199-210.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R& D. Bandung: CV Alfabeta.
- Wardani, Tri Rahma Kusuma., Suwignyo, Heri., Ernaningsih, Dwi Novita. (2018). Kebutuhan Informasi dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas Akar Tuli. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 105-112.